



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai suatu cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah serta merupakan sebuah sistem atau kerja yang harus dilakukan guna memperoleh data dan informasi yang objektif serta dibutuhkan data-data dan informasi yang aktual dan relevan. Karena metode ini sangat penting untuk menentukan tercapainya suatu tujuan penelitian. Oleh karena itu, penulis harus dapat memilih dan menentukan yang tepat agar tercapai tujuannya.

Sebelum dituntut untuk mengetahui dan memahami metode penelitian, perlu adanya seorang penulis melakukan suatu proyek penelitian. Jika penulis hendak mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Diantara rangkaian metode penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis empiris. Menurut Wingnjosoebroto, penelitian sosiologis adalah penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum dalam masyarakat. Jika ditinjau dari rancangan penelitian, maka penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif. Sebagaimana yang diungkapkan Soekanto, penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang memberikan data seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejalanya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan suatu obyek secara sistematis.⁵

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan apabila data-data yang dibutuhkan berupa informasi yang tidak perlu dikualifikasi.⁶ Secara umum penelitian kualitatif memiliki arti penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1998), Hal. 10

⁶ Tim Dosen Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2005) Hal.11

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Malang Pasca Terbitnya Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan”, dilaksanakan di kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) yang terletak di jalan Nusabarong Nomor 13 Malang. Hal ini dikarenakan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) merupakan suatu lembaga publik juga lembaga sosial yang lahir berdasarkan amanat Peraturan daerah Nomor 3 Tahun 2009, yang memfokuskan pada pelayanan, pemberdayaan, advokasi dan pendidikan publik terkait kekerasan dalam rumah tangga.

D. Sumber data

Sumber data adalah sumber dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam sumber yaitu

a. Data primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁷ Dalam penelitian ini data-data yang didapatkan secara langsung dari obyek penelitian dengan menggunakan metode interview (Tanya jawab) dengan para narasumber. Narasumber yang dimaksud yakni pejabat pada instansi dalam Kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kab. Malang. Tanya jawab disini akan dilakukan secara terbuka, yang dimaksudkan agar penelitian ini dapat memperoleh data yang efektif dan mendalam serta sesuai dengan kenyataan mengenai peranan maupun fungsi Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dalam menanggulangi kasus kekerasan dalam rumah tangga pasca pemberlakuan Perda No.3 Tahun 2009 tentang perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber kedua. Data ini merupakan data pelengkap yang nantinya secara tegas dikorelasikan dengan sumber data primer, antara lain berwujud buku-buku, jurnal, majalah dan skripsi, maupun catatan pribadi.⁸

⁷ Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: Adipura,2000) Hal. 55

⁸ Soerjono Dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2006) Hal. 29

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data lazimnya dikenal dengan tiga unsur, yaitu:

a. Metode Interview (wawancara)

Wawancara merupakan proses mendapatkan informasi secara langsung dari informan. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan seseorang atau daerah sekitar dan penunjang yang sangat urgen dalam suatu penelitian survey karena tanpa melakukan wawancara, penelitian akan kehilangan informasi valid dari orang yang menjadi sumber utama dari penelitian.⁹

b. Observasi (pengamatan)

Yaitu pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Koentjaraningrat pengamatan merupakan metode yang pertama digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi terhadap proses kinerja Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kab. Malang.

⁹ Irawati Singarimbun, *Teknik Wawancara: Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1989) Hal. 193-194

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, surat pribadi, buku harian, laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, rekaman kaset, rekaman video, foto dan lain sebagainya. Penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data serta informasi yang diperoleh berdasarkan data-data dari perangkat-perangkat yang ada di kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kab. Malang.

Teknik dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk surat-surat, gambar/foto atau catatan-catatan lain yang berhubungan dengan focus penelitian. Teknik dokumentasi didapatkan dari sumber non manusia, artinya sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen.¹⁰

F. Metode Analisis Data

Yaitu cara yang digunakan untuk menganalisis semua data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dapat juga dikatakan teknik analisis data adalah mengelompokkan suatu urutan, memanipulasi serta menyingkat data sehingga mudah untuk dibaca. Atau “analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan

¹⁰ Ahmad Tanzah, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009) Hal. 85.

diinterpretasikan. Setelah data tersebut disajikan dalam bentuk tabel guna kepentingan analisis. Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh berdasarkan temuan khusus dilapangan”.

Adapun teknik analisisnya dengan menguraikan peranan Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kab. Malang dalam penanganan perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga, kemudian dianalisis berdasarkan pandangan hukum Islam. Sehingga memperoleh suatu kesimpulan dari fenomena diatas.

a. Reduksi data

Data lapangan diuraikan atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.¹¹ Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung.

b. Penyajian data

Dimaksudkan untuk memudahkan bagi peneliti guna melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Oleh sebab itu, dalam penelitian menyajikan data dalam bentuk uraian yang naratif.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010) Hal 247

¹² Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006). Hal.20

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah step terakhir yang dilalui oleh peneliti. Apabila bukti awal dari penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah ketika terdapat bukti lain yang lebih kuat, tetapi apabila bukti tersebut sudah kuat dan konsisten maka data tersebut digunakan sebagai data lapangan yang dapat menjawab rumusan masalah dan juga merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

G. Rencana pengecekan dan keabsahan data

Dalam rangka pengecekan data maka diperlukan usaha-usaha agar datanya memiliki temuan atau teori yang sah. Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, jadi keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas interbal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas).¹⁴

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan dilakukan peneliti dengan kembali menuju lapangan untuk mengumpulkan data kembali baik data lama maupun data yang baru untuk mengecek ulang apakah data yang tersedia benar atau tidak.

¹³ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006). Hal.24

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010. Hal. 366-372

b. Peningkatan ketekunan

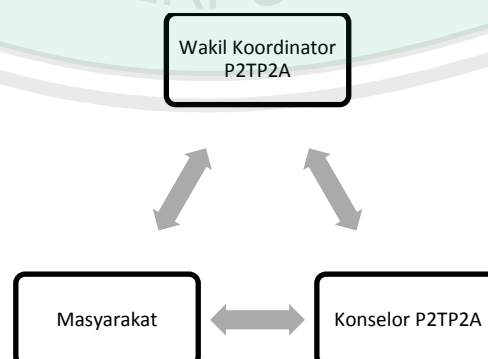
Dengan melakukan peningkatan ketekunan berarti peneliti melakukannya secara konsisten dalam penelitian, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data untuk menguji kredibilitas dengan berbagai cara. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1). Triangulasi sumber

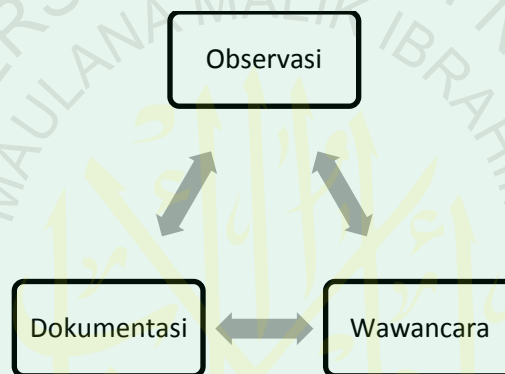
Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang berbeda dari kategori sumber yang berbeda tersebut kemudian dicari kesimpulan yang merupakan kesepakatan bersama.



Tabel. 3

2). Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan kata lain ketika peneliti sudah memperoleh data dari metode wawancara maka perlu dicek lagi dengan metode lain misalnya observasi dan dokumentasi. Sehingga dapat dipastikan data dianggap valid.



Tabel. 4

d. Analisa kasus negative

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.¹⁵ Kasus negative mungkin ditemukan oleh peneliti karena bertentangan dengan data-data yang diperoleh, sehingga peneliti diharuskan melakukan penelitian lebih lanjut sampai ditemukannya data yang dapat dipercaya. Dan apabila data tersebut bersinggungan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010. Hal. 374

maka peneliti dimungkinkan akan merubah temuannya atau data yang lama.

e. Membercheck

Membercheck bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dapat dipercaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap persiapan

1). Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian kualitatif yang peneliti laksanakan dengan menggunakan proposal penelitian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, landasan teori, pemilihan tempat penelitian, menentukan jadwal penelitian, merancang cara pengumpulan data, merancang prosedur analisis data, rancangan pengecekan keabsahan data dan yang terakhir adalah merancang keperluan perlengkapan dalam penelitian.

2). Studi eksplorasi dan observasi

Studi ini dimaksudkan untuk mengenali lokasi penelitian yang dilakukan sebelum proses penelitian berlangsung. Studi eksplorasi ini dilakukan oleh peneliti di kantor Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dan

diluar kantor atau tempat pelaksanaan kegiatan yaitu berdialog dengan ketua lembaga, pegawai kantor dan masyarakat.

3). Perizinan

Tahap ketiga ini merupakan tahap penting yang harus dilakukan oleh peneliti karena penelitian dilakukan diluar lingkungan kampus atau diluar lembaga terkait. Peneliti wajib meminta izin terhadap instansi asal peneliti yaitu, surat pengantar penelitian dari fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai tanda izin yang akan ditujukan kepada ketua Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak Kabupaten Malang. Proses pengiriman surat terhadap instansi terkait setelah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait maka peneliti bisa langsung melakukan proses penelitian.

4). Penyusunan instrumen penelitian

Dalam penyusunan instrumen penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun draft pertanyaan yang akan diajukan pada informan
- b) Membuat checklist data yang diperlukan

b. Tahap pelaksanaan.

1). Pengumpulan data

Tahap ini peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan peran

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) dalam menanggulangi kasus kekerasan dalam rumah tangga di Kabupaten Malang.

2). Pengolahan data

Pengolahan data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa data dari hasil pengumpulan data penelitian.

3). Analisa data

Sesudah mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian maka langkah selanjutnya adalah analisa data yaitu dengan cara pemaparan dan penggambaran hasil dari penelitian.

4). Menarik kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti setelah data telah terkumpul dan analisis yang telah dilaksanakan secara subyektif hingga peneliti dapat menyimpulkan data dari seluruh rangkaian penelitian.

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap terakhir ini data yang sudah diolah, dianalisis oleh penulis dan dituangkan dalam bentuk karya tulis yang berjudul “Peran Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Menanggulangi Kasus Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pasca terbitnya Peraturan

Daerah Kabupaten Malang Nomor 3 Tahun 2009 Tentang
Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan (Studi di
Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak
Kabupaten Malang).



